

TAJUK RENCANA

### Cegah Klaster Sekolah di DIY

MUNCULNYA kasus penularan Covid-19 di sejumlah sekolah yang menggalar pembelajaran tatap muka (PTM) di DIY patut diwaspadai. Meksi dalam skala terbatas, penularan Covid-19 tak boleh diabaikan, sehingga harus dicegah sedini mungkin.

Kita mengapresiasi langkah Satpol PP DIY yang melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah sekolah di DIY. Meski tidak bisa dilakukan secara menyeluruh, namun paling tidak sudah ada upaya untuk melakukan pencegahan agar tidak terjadi penularan Covid-19.

Hal penting yang perlu dikedepankan adalah keterbukaan siswa dan guru. Seandainya mereka mengalami gejala batuk dan sebagainya, hendaknya langsung memberi tahu kepada otoritas sekolah untuk kemudian diambil langkah antisipasi.

Sekadar menyebut contoh, klaster sekolah dan layatan yang terjadi di Bantul beberapa waktu lalu, muncul karena tak ada keterbukaan informasi, yakni ketika guru melayat orang yang terpapar Covid-19, kemudian mengajari di kelas, maka virus menyebar ke mana-mana. Siswa yang tertular ini kemudian menularkan ke orang lain, begitu seterusnya.

Inilah perlunya kesadaran guru untuk memberi informasi kepada sekolah bahwa dirinya rawan terpapar Covid-19, sehingga tak memaksakan diri masuk sekolah. Begitu pula siswa yang potensial tertular, harus dijaga jangan sampai menularkan ke siswa lainnya.

Karena itu tidak penerapan prokes di sekolah-sekolah sangatlah penting sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19. Secara umum, penerapan prokes di

sekolah-sekolah relatif tertib dan terkendali, namun masalah justru muncul di luar sekolah. Misalnya, ketika anak-anak bermain di luar sekolah dan di luar jam sekolah, siapa yang mengawasi?

Tak sedikit orang tua yang abai terhadap anak-anak ketika bermain di luar sekolah. Seperti menjadi pemandangan yang jamak melihat anak-anak bermain tanpa masker dan berkerumun. Inilah yang mestinya menjadi perhatian serius semua pihak. Sebab, virus bisa dibawa dari mana saja dan kapan saja. Mereka mungkin tak menyadari telah membawa virus di sekolah.

Skrining berupa pemeriksaan suhu badan tak sepenuhnya bisa mendeteksi masuknya virus, apalagi mereka yang tergolong orang tanpa gejala (OTG), sehingga pencegahannya harus dilakukan secara komprehensif, termasuk dengan mendorong keterbukaan informasi guru dan siswa agar mereka jujur tentang kondisi dirinya.

Kita setuju, untuk mencegah munculnya klaster baru di sekolah, pengawasan harus diperketat, dan semua elemen di sekolah harus terbuka dan jujur menyampaikan kondisi kesehatannya. Tak dipungkiri maraknya penyebaran Covid-19 karena tak ada kejujuran menyangkut kondisi kesehatan masing-masing orang.

Kiranya dengan melihat kondisi kasus Covid-19 di DIY yang melandai, meski masih ada sedikit lonjakan, harus disyukuri. Kita masih beruntung dibanding negara-negara lain seperti Eropa, yang kini angka kasusnya justru melonjak. Bentuk syukur kita adalah dengan terus menjaga kesehatan dan disiplin menerapkan prokes. □

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
@ [pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) ☎ 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Naskah Situs Bersejarah

**DAERAH** Istimewa Yogyakarta menyimpan nilai sejarah dan budaya yang tersebar di berbagai wilayah. Salah satunya Situs Gilanglipuro yang ada di Gilangharjo, Pandak, Bantul. Adanya bangunan bersejarah menggambarkan nilai-nilai yang dapat dikaji dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Bangunan bersejarah diartikan sebagai sebuah bangunan atau kumpulan bangunan, baik yang berkumpul atau terpisah dengan alasan desain artistiknya, adanya preferensi atau tempatnya yang landscape, serta memiliki nilai historis, artistik, dan ilmiah.

Bangunan bersejarah secara fungsi dapat dimanfaatkan sebagai tempat wisata sejarah, sehingga manfaatnya dapat dirasakan sesuai dengan perkembangan zaman. Kurangnya dokumentasi berupa naskah sejarah, menjadi perhatian khusus yang harus direvitalisasi, sehingga cerita-cerita sejarah khususnya yang ada di Gilangharjo dapat tersimpan dengan baik. Tidak adanya naskah sejarah dapat menghambat situs-situs bersejarah untuk diangkat sebagai cagar budaya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya Pasal 1 Ayat 1, Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya,

Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan.

Menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya Pasal 5, yaitu benda, bangunan atau struktur dapat diusulkan sebagai benda cagar budaya, atau struktur cagar budaya apabila memenuhi kriteria: (a) telah berusia lima puluh tahun atau lebih, (b) mewakili masa gaya paling singkat 50 tahun, (c) memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, kebudayaan, dan (d) memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.

Dengan adanya pencatatan naskah sejarah dapat mempercepat perkembangan situs menjadi salah satu tempat destinasi wisata sejarah dan religi, sehingga keberadaan situs dapat meningkat menjadi cagar budaya dan memperoleh perhatian khusus dari Dinas Kebudayaan.

Adanya situs yang dilengkapi naskah sejarah, papan informasi, dan fasilitas lainnya dapat meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga nilai-nilai sejarah dapat tersebar hingga generasi saat ini. □

\*J) Khoniatur Rohmah, P3D  
PPKn UAD.

## Muhammadiyah Menebar Nilai Utama

**OPTIMIS** hadapi Covid-19, menebar nilai utama menjadi tema Milad ke-109 Muhammadiyah tahun ini. Milad ke-109 menandai perjalanan panjang Persyarikatan dalam turut serta membangun bangsa dan negara. Milad menjadi spesial di tengah geliat Bangsa Indonesia bangkit dari pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020.

Optimis menjadi kata kunci utama mengurai Covid-19. Musibah pasti berlalu. Oleh karena itu terus bergeliat dalam segala bidang menyongsong hari esok cerah menjadi sebuah keniscayaan.

#### Persatuan Indonesia

Kata kunci kedua adalah nilai utama. Muhammadiyah menegaskan bahwa kebangsaan perlu dibangun atas kesepahaman, kekuatan, dan kesatuan langkah. Profesor Haedar Nashir menegaskan tidak boleh sekelompok orang mengklaim paling memiliki Indonesia. Indonesia milik bersama.

Kebangsaan dan kenegaraan tidak boleh hanya dibatasi atas kapling kepentingan kelompok kepentingan. Pengkaplingan negara hanya akan menjadi preseden buruk persatuan. Bangsa dan negara akan dipenuhi dengan sakwasangka, kebencian, dan permusuhan. Hal itulah yang dapat menjatuhkan bangsa dan negara dalam keterpurukan dan kebangkrutan.

Karena itu, bangsa dan negara perlu meneguhkan nilai utama dalam proses kebangsaan dan kenegaraan. Nilai utama bangsa yang tercermin di dalam Pancasila, misalnya, perlu menjadi pegangan dan laku bangsa. Persatuan Indonesia perlu menjadi spirit laku bangsa. Persatuan meniadakan permusuhan. Persatuan juga mengikis rasa kepemilikan pribadi dan menenyahkan keberadaan orang lain. Persatuan mengguratkan kisah keindonesiaan yang damai, adil, makmur, sejahtera lahir dan batin.

Nilai utama pun perlu menancap da-

#### Benni Setiawan

lam sanubari warga bangsa. Nilai utama itu tidak boleh hanya dalam lisan. Lisan hanya akan menggoreskan luka dalam saat tak mampu menjaga keberadaan orang lain. Lisan pun dalam mudah mengklaim paling ini dan itu. Namun, klaim itu perlu diwujudkan dalam laku kebangsaan dan keadaban. Lisan boleh saja mengklaim 'Kami Pancasila', 'NKRI Harga Mati'. Namun segala hal itu perlu diwujudkan dalam adab kemanusiaan manusia.



#### Jalan Islah

Keadaban manusia itu salah satunya ditandai dengan mau menerima perbedaan dan tak menang sendiri. Saat manusia mengaku paling hebat dan kuat, serta menganggap yang lain bodoh dan rapuh, maka ia akan kembali kepada sifat perusak. Tanda kerusakan manusia inilah yang menjadikan manusia jatuh dalam lubang kenistaan. Manusia berada pada posisi rendah, lebih hina dibandingkan binatang melata sekali pun. (al-Araf, 7: 179).

Muhammadiyah mengingatkan selu-

ruh elemen bangsa untuk kembali merawat nilai utama agar terselamatkan dari kerusakan dan kehinaan. Muhammadiyah sebagai dari bangsa tak ingin tatanan kemanusiaan ini (di)rusak segelintir manusia. Muhammadiyah perlu bersuara di tengah bisungnya pencitraan. Suara Muhammadiyah ini merupakan jalan *islah* yang dilakukan Persyarikatan untuk menjaga masa depan peradaban.

Muhammadiyah terpanjang untuk menjaga peradaban Indonesia. Suara lantang Muhammadiyah adalah bagian dari jihat kebangsaan dan bukti cinta Persyarikatan terhadap Indonesia. Inilah nilai utama yang diwartakan Muhammadiyah kepada semua. Nilai utama yang terus dipelihara dalam alam bawah sadar, lisan, dan laku Muhammadiyah.

Pada akhirnya, mari terus menebar nilai utama demi keberlangsungan hajat hidup seluruh rakyat Indonesia. Nilai utama itulah yang dapat menyelamatkan Indonesia dari perpampasan oleh tangan-tangan jahat. Bangsa dan negara ini perlu diselamatkan dari mereka yang 'sok' memiliki Indonesia. Indonesia milik bersama, mari kita jaga kelangsungannya. Selamat Milad ke-109 Muhammadiyah. Teruslah bersuara dan bertindak untuk bangsa dan negara. □

\*J) Benni Setiawan, Dosen

Universitas Negeri Yogyakarta, Anggota Majelis Pendidikan Kader (MPK) Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

#### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opinikr@gmail.com](mailto:opinikr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Desa Budaya, Wajah Indonesia

**SEJUMLAH** desa budaya di Gunungkidul menampilkan beragam kesenian di bandara YIA Kulonprogo dalam pentas 'Gebyar Bregas Budaya'. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkenalkan potensi desa budaya kepada pengunjung. Kegiatan pementasan budaya diinisiasi oleh Dinas Kebudayaan DIY. Acara tersebut digelar setiap hari Sabtu dan Minggu (KR, 9/11). Kegiatan tersebut merupakan satu dari beragam kegiatan Dinas Kebudayaan untuk mengekspos desa budaya.

Desa budaya dapat diartikan sebagai desa atau kelurahan yang melestarikan dan mengembangkan potensi budaya yang dimilikinya. Potensi budaya yang ada dapat berupa adat dan tradisi, peninggalan sejarah. Juga kesenian, kerajinan, permainan tradisional, makanan tradisional dan masih banyak lagi yang lainnya. Keberadaan desa budaya menjadi ujung tombak kelestarian budaya Indonesia.

Desa Budaya adalah wajah Indonesia. Setiap orang dapat mengetahui karakteristik budaya yang ada di seluruh Indonesia. Desa budaya menjadi magnet wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Tentunya tidak sedikit yang tertarik untuk mengetahui keberagaman budaya Indonesia. Jika desa budaya dapat berkembang tentu tidak menutup kemungkinan akan menjadi objek wisata andalan.

#### Desa Mandiri Budaya

Terdapat 56 desa budaya di DIY yang tersebar di berbagai kabupaten. Beberapa diantaranya sudah menjadi Desa Mandiri Budaya. Saat ini terdapat 10 desa yang menerima SK Desa Mandiri Budaya dari Gubernur. Mulai Desa Bejiharjo, Desa Pagerharjo, Desa Saptodadi, Desa Bangunkerto, Desa Margodadi, Desa Jerukwudel, Desa Tileng, Desa Panggungharjo, Desa Kalirejo, dan Desa Girikerto.

Desa budaya perlu meningkatkan kualitas untuk menjadi Desa Mandiri

#### Iis Suwartini

Budaya. Dengan naik status menjadi Desa Mandiri Budaya tentunya lebih leluasa mengakses dana keistimewaan untuk mengangkat potensi budaya yang ada. Hal tersebut tentunya dapat meningkatkan kehidupan masyarakat desa dan menjaga warisan luhur budaya bangsa.

Sesuai Pergub 39/2020 terdapat 4 kategori Desa Mandiri Budaya. Desa perlu memiliki kemandirian dalam hal mandiri budaya, mandiri wisata, mandiri prima (pemberdayaan perempuan), dan mandiri preneur. Besar harapan kedepannya akan lebih banyak lahir Desa Mandiri Budaya sehingga tidak hanya kelestarian budaya yang terjaga tetapi juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Ada beberapa yang perlu disiapkan untuk menjadi Desa Mandiri Budaya selain SDM perlu adanya kebijakan pemerintah setempat. Untuk menciptakan SDM berkualitas di bidang budaya, pemberdayaan perempuan, tatakelola pariwisata dan sektor kewirausahaan perlu adanya berbagai pelatihan dan penyuluhan dengan menggandeng berbagai dinas terkait. Desa budaya perlu bersinergi agar SDM dapat memiliki skill yang mumpuni. Tak hanya itu, kerjasama antarwarga masyarakatpun perlu ditingkatkan.

#### Peran Dinas Kebudayaan

Hingga saat ini Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta terus melakukan inovasi agar citra desa budaya dapat terangkat. Berbagai even terus digalakkan dengan menggandeng desa budaya. Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengangkat citra desa budaya di masyarakat

luas baik nasional maupun internasional yaitu dengan melakukan 'Pentas Seni Daring'. Dengan menggunakan dana keistimewaan Yogyakarta acara tersebut ditayangkan melalui channel youtube tasteofjogja disbud diy setiap hari Selasa dan Rabu. Acara tersebut diharapkan dapat membangkitkan geliat seni dan budaya di masa pandemi.

Berbagai kesenian ditampilkan mulai dari *kethoprak, jathilan, reog, angguk, langen carita, opera jawa, salawatan*, tari tradisional, dan masih banyak lagi yang lainnya. Dengan menampilkan beragam seni dan budaya yang ada, diharapkan dapat membangun citra positif dimata dunia tentang kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia. Sejatinya desa budaya mendapat tempat di hati masyarakat Indonesia. Rasa cinta dan bangga tentunya akan berdampak pada upaya pelestarian budaya bangsa. Dengan lahirnya desa budaya di berbagai daerah maka kelestarian budaya akan terus terjaga. □

\*J) Iis Suwartini MPd, Dosen PBI  
UAD mahasiswa S3 PBI UNS

## Pojok KR

Cegah klaster, pengawasan sekolah di DIY diperketat.  
-- Jangan lupa awasi anak-anak bermain. \*\*\*

Polri sita Rp 217 miliar dari tindak pidana pinjol ilegal.  
-- Terus uangnya mau digunakan untuk apa ya... \*\*\*

Indonesia lobi Arab Saudi, umrah harus vaksin booster.  
-- Lebih penting butuh konsistensi kebijakan.

*Berabe*

### Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

**Penerus:** Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuruya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakil. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langanan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrkyk2@yahoo.com](mailto:iklankrkyk2@yahoo.com), [iklankrkyk13@gmail.com](mailto:iklankrkyk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarua...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Reko: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Por Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsh, Kepala Biro: Drs M Thoha.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.